

Mengamankan Linux dengan Memperbaiki Konfigurasi Service



Romi Satria Wahono
ILMUKOMPUTER.COM DAN LIPI

M. Choirul Almi
PT NOBI PUTRA ANGKASA, JAKARTA

Setelah pada bagian pertama, Senin (27/10), kita membahas bagaimana mengamankan Linux dengan melakukan *update* paket *software*, pada tulisan ini akan dibahas bagaimana mengamankan Linux dengan melakukan perbaikan terhadap konfigurasi *Service*, yang terpasang di Linux kita.

Setelah sebelumnya kunci pintu rumah kita diperbarui dengan meng-*update* paket *software*, sekarang kita menuju ke pengaman jendela-jendela. Ya, *Service* dalam sebuah sistem operasi bagaikan jendela. Kita harus tutup jendela rumah yang memang tidak perlu kita buka, untuk memperkecil peluang pencuri memasuki rumah kita.

Memahami Service dan nonaktifkan yang tidak perlu

Menjalankan *Service* berarti membuka *port* baru, hingga semakin banyak *Service* yang kita jalankan, semakin banyak *port* yang terbuka, alias semakin banyak jendela yang kita buka.

Untuk mudahnya mari kita langsung melihat apa saja *Service* yang kita jalankan di Linux kita.

Pertama-tama, seperti yang juga kita lakukan pada teknik meng-*update* paket *software* sebelumnya, kita harus menjalankan Mandrake Control Center (MCC). Bisa dengan mengklik Start-Configuration-Mandrake Control Center, ataupun langsung menulis *drakconf* di Konsol seperti gambar di bawah. Apabila MCC dijalankan dari *user* biasa akan muncul *dialog box*.



Masukkan *password* yang diminta.

Setelah muncul MCC, klik *System*. Akan muncul menu seperti pada gambar di bawah. Setelah itu, klik menu "DrakXServices helps you enable or disable services".

Akan muncul window yang berisi *list service*.



Sebagai penjelasan dari gambar di atas:

File	Options	Help	Service	Info	On boot	Start	Stop
alsa	running	Info	OK	On boot	Start	Stop	
apmd	running	Info	OK	On boot	Start	Stop	
and	running	Info	OK	On boot	Start	Stop	
chargen	stopped	Info	OK	On boot	Start	Stop	
chargen-udp	stopped	Info	OK	On boot	Start	Stop	
crond	running	Info	OK	On boot	Start	Stop	
cups	running	Info	OK	On boot	Start	Stop	
ctd	stopped	Info	OK	On boot	Start	Stop	
cs	stopped	Info	OK	On boot	Start	Stop	
csyncd	stopped	Info	OK	On boot	Start	Stop	

Kolom paling kiri (*alsa*, *apmd*, *dst*) adalah nama dari *Service*. Kolom kedua berisi informasi apakah *Service* tersebut sedang jalan (*running*) atau tidak (*stopped*).

Kolom ketiga (*Info*) apabila kita klik, akan muncul informasi dari *Service* tersebut.

Kolom keempat (*On boot*) berupa opsi apakah *Service* tersebut dijalankan pada saat Linux kita *booting* atau tidak.

Kolom berikutnya berupa fungsi untuk menjalankan *Service* (*Start*) ataupun mematikan *Service* (*Stop*).



Masih bingung mana saja sebaiknya *Service* yang tidak kita jalankan? Paling tidak kita bisa memulai memahami *Service* dengan mengklik kolom ketiga, yaitu *Info*, untuk mengetahui *Service* tersebut. Misalnya, pada gambar di bawah ini kita ingin mengetahui apa itu *Service* yang bernama *proftpd*. Pahami dan matikan (*Stop*) apabila kita tidak memerlukan *FTP* server di Linux kita. Jangan lupa untuk tidak memilih (*uncheck*) *Service* tersebut di kolom *On boot*.

Informasi tentang *Service* secara lengkap bisa kita dapatkan juga dengan perintah baris linux di Konsol:

`% man nasmervice` atau `% rpm -qi nasmervice`

Ulangi tahapan ini sampai kita mendapatkan konfigurasi *Service* terbaik sesuai dengan keperluan. Dengan terus mencoba, dalam waktu singkat kita akan dapat memahami semua *Service* yang ada, dan melakukan konfigurasi yang tepat.

Selamat mencoba! ●



Rubrik ini merupakan kerja sama KPLI Jakarta (jakarta.linux.or.id) dengan Koran Tempo (www.korantempo.com). Terbit setiap hari, kecuali Kamis dan Sabtu. Rubrik ini dimaksudkan untuk memandu migrasi